

Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri)

The Influence of Waste Management on Community Welfare (Case Study at Tolitoli Mandiri Waste Bank)

Ramlawati¹, Hilmi²

Program Studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli
ramlawati@stiemujahidin.ac.id¹, hilmi@stiemujahidin.ac.id²

ABSTRAK

Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus Pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengelolaan sampah terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif asosiatif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui, observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hipotesis pertama yaitu diduga terdapat pengaruh pengelolaan sampah terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial terbukti dengan hasil uji t variabel pengelolaan sampah yang menunjukkan nilai Sig. $0.008 < 0.05$ dan nilai t hitung $2,602 >$ nilai t tabel $2,035$.

Kata kunci : pengelolaan sampah, kesejahteraan

ABSTRACT

The impact of effective waste management on community welfare: A case study of the Tolitoli Mandiri Waste Bank. This study aims to investigate the impact of waste management on community welfare, focusing on the case study of Tolitoli Mandiri Waste Bank. The research utilizes an associative quantitative method. Data is collected from primary and secondary sources through observation, interviews, documentation, and questionnaires related to this research. The data analysis technique involves statistical calculations using the SPSS version 26 data processing application. Based on the research results and discussions, we can conclude that there is a primary hypothesis. It is suspected that waste management has a partial effect on community welfare, as evidenced by the results of the t-test for the waste management variable, which shows a significance value of 0.008 (< 0.05) and a t-count value of 2.602 ($>$ t-table value of 2.035).

Keywords: Waste Management, Welfare

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa kegiatan

manusia atau proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis, tidak terpakai lagi, tidak digunakan kembali, tidak disenangi

lagi dan harus dimusnahkan atau dibuang, sehingga tidak menganggu kehidupan manusia. Tapi kita tidak bisa juga mengatakan bahwa sampah merupakan zat akhir yang tidak bisa digunakan lagi, karena terdapat kata “ belum memiliki nilai ekonomis ” yang berarti dapat dikatakan jika sampah tersebut kembali diberikan nilai ekonomis, maka sampah tersebut dapat berubah wujud menjadi bukan sampah lagi. Menurut Nurtafoni, dkk (Dalam Jurnal (Rahman et al., 2021).

Bank sampah Tolitoli mandiri memiliki 1.300 nasabah, 35 karyawan, dan jumlah pengepul sebanyak 285 orang yang tersebar di 8 kecamatan yang ada di kabupaten Tolitoli. Peningkatan jumlah sampah yang diterima untuk dikelola di BSTM dari tahun berdirinya BSTM awalnya cenderung naik hingga mencapai 2,5 ton sampah yang dikelola tiap harinya namun angka penerimaan itu masih sama hingga sekarang bersifat *stagnan*, ada perubahan namun tidak terlalu berpengaruh atau tidak mengalami perkembangan jumlah sampah yang signifikan karena pemerintah daerah juga belum mempunyai program dalam rangka penanganan lingkungan di Kabupaten Tolitoli guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Bank sampah Tolitoli mandiri tidak hanya menerima sampah yang berada di Kabupaten Tolitoli melainkan juga menerima sampah dari Kabupaten Buol, Bank sampah Tolitoli mandiri mempunyai 3 Koordinator yang berada di kabupaten Buol untuk mengajak masyarakat dan bersama-sama melakukan pengelolaan sampah, dan Koordinator yang berada di kabupaten Buol dapat mengirimkan sampah hingga 8 ton/bulannya.

Bank sampah Tolitoli mandiri hanya berfokus pada pengelolaan sampah plastik, pengelola BSTM untuk saat ini belum mengelola sampah seperti sampah organik

yang dapat dijadikan kompas, belum menerima sampah jenis logam seperti besi, aluminium dan belum juga menerima sampah seperti kertas dan botol kaca, dikarenakan alat-alat untuk mengelola sampah selain sampah plastik belum tersedia di BSTM, masih melakukan kerja sama dengan organisasi yang ada dikota Tolitoli yang dapat mengelola jenis sampah selain sampah plastik, dan pihak pemerintah daerah juga belum memberikan bantuan berupa alat-alat pendukung untuk pengelolaan sampah yang lebih baik guna untuk kesejahteraan masyarakat. Bank Sampah Tolitoli mandiri selain dapat mengolah sampah yang siap di kirim keluar kota, pengelola bank sampah tolitoli mandiri juga dapat mengolah sampah menjadi bahan bakar seperti bensin dan solar, sehingga mereka tidak perlu lagi membeli bahan bakar untuk digunakan dalam pengelolaan sampah.

Dulunya masyarakat yang kini bergabung dalam kelompok BSTM khususnya karyawan BSTM masih kurang sejahtera dikarenakan belum mampu memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, papan,pangan, pendidikan dan kesehatan. Karena bagi karyawan laki-laki sebelum mereka masuk bekerja di BSTM mereka hanya bekerja serabutan, dimana mereka tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan penghasilan yang tidak menentu dan karyawan perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga,bahkan ada yang hanya menganggur dengan adanya BSTM mereka dapat memiliki pekerjaan tetap dan mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dengan bekerja melakukan pengelolaan sampah, bahkan mereka dapat hidup bersih dan lebih memperhatikan sampah-sampah yang berserakan di tempat tinggal mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraanya melalui pengelolaan

sampah di bank sampah Tolitoli mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Apakah pengelolaan sampah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri)”?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan sampah terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri).

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengelolaan Sampah

Menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2008, yang diartikan sebagai proses perubahan sampah dengan mengubah bentuk, jenis, komposisi dan jumlah sampah. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah volume sampah. Kementerian lingkungan hidup menyatakan pengeloaan sampah dapat juga dikatakan sebagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan penanganan limbah. Dan dapat memberikan manfaat nilai yang masih terkandung dalam limbah tersebut, misal menjadikannya kompos, dan dapat didaur ulang agar menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

2. Nilai Ekonomis Sampah

Menurut Ayudia Taufik (2021) Dalam perspektif nilai jual sampah, terdapat klasifikasi sampah yang memiliki nilai ekonomis.

Adapun perincian sampah dari warga yang memiliki penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Sampah organik bisa di daur ulang seperti HVS, kertas buram, kardus,

- b. koran, majalah, dan lainnya;
- c. Sampah organik tak bisa di daur ulang seperti sisa makanan, daun, sisa sayuran, dan yang sejenisnya;
- d. Sampah non-organik bisa di daur ulang dari segala jenis logam seperti besi, aluminium, tembaga dan juga aneka sampah berbahan kaca botol, bekas botol minuman, kaleng plastik, dan lain-lain.
- e. Sampah non-organik tak bisa didaur ulang seperti plastik yang tidak bisa didaur ulang, baterai bekas, cairan limbah rumahan.

Sampah yang bisa di daur ulang baik organik maupun non-organik bisa dijual oleh pengepul. Pengepul barang-barang bekas datang ke lokasi pengelolaan sampah. Dalam satu minggu minimal mereka bisa mendapatkan dana tambahan dari barang bekas daur ulang. Nilai jual sampah non-organik ini justru lebih tinggi dari pada pengolahan sampah organik menjadi kompos. Walaupun kompos dapat diolah lagi menjadi pupuk organik untuk dijual. Atau digunakan sendiri untuk menanam tanaman hias, tanaman apotik hidup, atau tanaman sayuran atau buah-buahan nilai jualnya masih dibawah limbah sampah non- organik.

3. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah adalah sistem pengolahan sampah kering kolektif yang mendukung masyarakat untuk berpartisipasi aktif.

Bank sampah bisa dikatakan sebagai tempat transaksi internal dalam pendapatan. Menurut (Bambang Suwerda, 2012) bank sampah merupakan tempat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh kasir bank sampah.

Disamping itu, menurut (Sucipto, 2012) bank sampah ialah sebagai tempat pengelolaan sampah pemukiman dengan menerapkan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) selanjutnya masyarakat membawa sampah ke tempat yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah terpadu dengan menggunakan sistem mekanisme perbankan didalam lingkungan masyarakat.

4. Kesejahteraan Keluarga

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Keadaan kesejahteraan keluarga ditentukan oleh prinsip hidup masing-masing keluarga. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah kapan saja baik dalam waktu cepat maupun lambat. Untuk memperoleh dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.

5. Kesejahteraan masyarakat

Istilah kesejahteraan masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu *welfare Dn community*. *Welfare* berarti kesejahteraan dan *community* berarti komunitas atau masyarakat. (Hornby,

2000 : 344). Menurut Undang-Undang No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan social warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang diatas dapat dicermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual dihubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dengan kuantitatif, dengan metode kuantitatif secara asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. penelitian ini menggunakan analisis regresi (*regression analysis*).

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sampah Tolitoli mandiri (BSTM) Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2023. Dengan metode pengumpulan data Observasi, wawancara, penyebaran angket serta dokumentasi

2. Metode Analisis data

Metode analisis data adalah menggunakan perhitungan statistik untuk

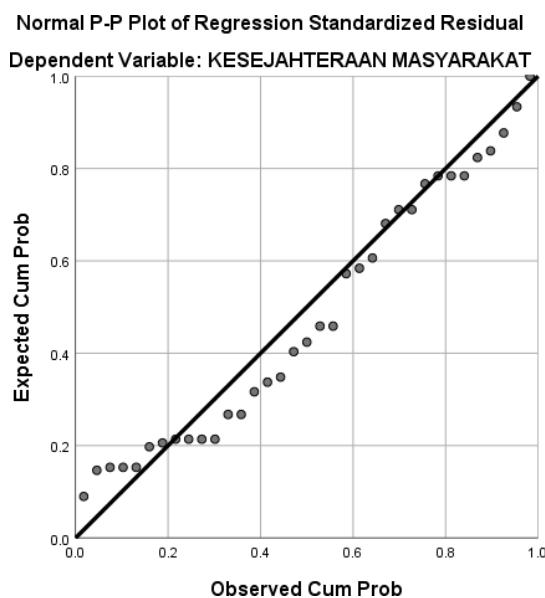
menganalisis penelitian menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SPSS . Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. **Uji Asumsi Klasik**
- b. **Regresi linier sederhana**
- c. **Uji Hipotesis**

PEMBAHASAN

- a. Uji Asumsi Klasik
- b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak ada, dalam penelitian ini dengan cara analisis grafik, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Data Plotting

Untuk lebih meyakinkan bahwa data berdistribusi normal selain melihat penyebaran titik-titik pada garis diagonal maka dapat di lihat dengan uji statistik *one sample kolmogorov smirnov test* dengan syarat nilai Asymp.Sig > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Uji Normalitas

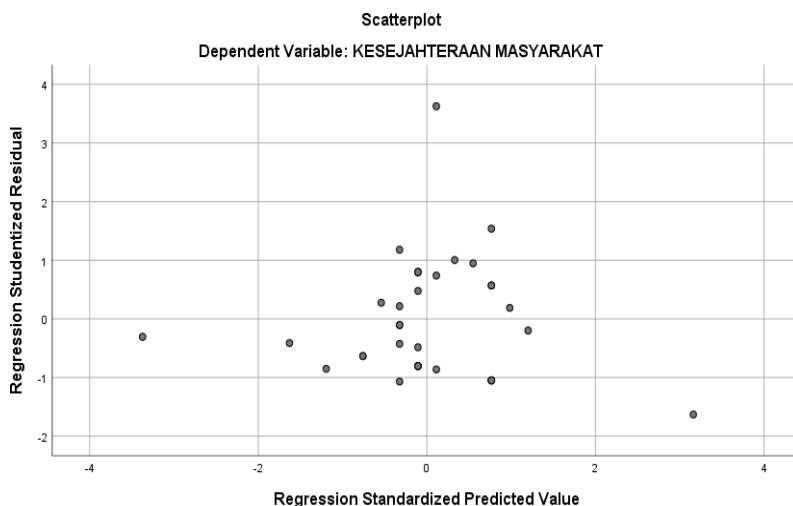
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11792737
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.113
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data primer diolah dengan SPSS versi 26

Untuk mengetahui data berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig > 0.05, sehingga pada tabel di atas data dapat dikatakan berdistribusi normal karena diperoleh nilai Asymp.Sig > 0.05.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksejalan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dengan menggunakan uji *scatter plot* dengan syarat tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskredastisitas karena titik-titik menyebar seperti gambar 4.3.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Dapat juga dilihat dengan menggunakan metode *Glejser* dengan syarat nilai $\text{Sig.} > 0.05$

Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Kriteria	Sig.	Keterangan
Pengelolaan	0.05	0.132	Tidak Terjadi
Sampah			Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2023

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini :

Tabel 4.3 Analisis Regresi Sederhana

Variable	Koefisien β	Standar Error
Constant	27.051	5.951
Pengelolaan Sampah (X)	0.408	0.177

Sumber : Data diolah 2023

Dari persamaan diatas maka dilihat bahwa arah pengaruh bernilai positif yang berarti searah yaitu :

Koefisien variabel Pengelolaan Sampah bernilai positif artinya setiap kenaikan

variabel Pengelolaan Sampah 0.408 maka variabel Kesejahteraan Masyarakat juga meningkat 0.408.

Persamaan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 27,051 + 0,408 X$$

Ketika variabel bernilai positif atau searah maka jika variabel X naik variabel Y juga naik, dan jika variabel X turun maka variabel Y juga turun. Sedangkan jika variabel bernilai negatif atau berlawanan arah, jika variabel X naik maka variabel Y turun, dan jika Variabel

Y naik maka variabel X turun. Jadi, dalam penelitian ini variabel bernilai positif dimana pengelolaan sampah meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat, masyarakat dalam penelitian ini yaitu karyawan Bank Sampah Tolitoli Mandiri

e. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y), jika nilai $Sig. < 0,05$.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Variable	Sig.	Kriteria	Keterangan
Pengelolaan Sampah	0.008	< 0.05	Berpengaruh
Variabel	t hitung	> t tabel	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat	2.602	2.035	Berpengaruh

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji t menjelaskan bahwa variable Pengelolaan Sampah (X) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5 R Square

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.672 ^a	.451	.422
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sampah			
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat			

Sumber : Data diolah 2023

Koefisien Determinasi (R^2) Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Semakin tinggi presentasenya berarti semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat di mana pada penelitian ini nilai R^2 sebesar 0,451 yang berarti pengaruh variabel Pengelolaan Sampah (X) berpengaruh terhadap variabel

Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 45,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak termasuk dalam variabel Pengelolaan Sampah (X).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

pengelolaan sampah terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus Pada bank Sampah Tolitoli Mandiri). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa variabel pengelolaan sampah mempengaruhi kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri) dengan adanya indikator- indikator pendukung dari tiap- tiap variabel tersebut.

Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri)

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan sampah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri), yang mana ditunjukan dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 27,01 + 0,408 X$ yang diartikan bahwa nilai konstanta a yaitu sebesar 27,01, pengelolaan sampah (bX) sebesar 0,408 yang menunjukan arah positif namun tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri). Nilai t_{hitung} sebesar $2,602 > \text{nilai } t_{tabel} 2,035$ dengan nilai signifikansi variabel pengelolaan sampah (X) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan sampah (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji Hipotesis terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial antara pengelolaan sampah terhadap

kesejahteraan masyarakat studi kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri. Sehingga hipotesis H1 yang menyatakan “ Diduga bahwa pengelolaan sampah berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus pada Bank Sampah Tolitoli Mandiri)” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

b. Saran

peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank sampah Tolitoli Mandiri agar memperluas lagi sosialisasi mengenai keberadaan Bank Sampah Tolitoli Mandiri kepada masyarakat agar mendapatkan informasi bahwa bagaimana pengelolaan sampah yang baik dapat mensejahterakan masyarakat. Karena dari pihak Bank Sampah Tolitoli mandiri masih kurang memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai keberadaan Bank Sampah Tolitoli Mandiri.
2. Bagi Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan ikut serta melakukan pengelolaan sampah dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tetap selektif dalam mencari pekerjaan yang lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan.
3. Bagi para akademisi dan peneliti untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang di duga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ayudia Taufik. (2021) . *Pengelolaan Bank*

- Sampah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMM.
- BPS Kabupaten Tolitoli Tahun 2022. *Data Sensus Penduduk* Dinas Kominfo Tolitoli. Di Upload 21 November 2022. *Produksi Sampah*. Elmi, & Montessori. (2020) *Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Kota Bukittinggi*. 3,1 Ghozali, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Imron, A. (2012). *Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan*.
- Indah Ainun Rohmah. (2021). *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ishak Rahman. (2021) *Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Ippmunsa. 9,3
- Isrotul Muzadlifah. (2018). *Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- UIN.
- Jihan Fahimah, L. (2021). *Pengelolaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Di Pasar Besar Kota Palangka Raya*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Jurnal Riptek, 6, 2
- Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Nomo 13 Tahun 2012. Tentang *Bank Sampah*.
- Liony Wijayanti, I. (2013). *Starategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Agriekonomi, 1.
- Muhson, A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Fakultas Ekonomi
- Nurhamidah. (2018). *Dampak Sosial Ekonomi Program Bank Sampah Bangkitku Terhadap Masyarakat Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Nur'Asia. (2020). *Kontribusi Bank Sampah Dalang Collection Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di RT 006 Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*. Fakultas Dakwah Dan

- Komunikasi UIN Syarif Kasim Riau
- Peraturan Daerah Kabupaten Tolitoli Nomor 5 Tahun 2013. *Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 (Vol.1). Tentang *Kesejahteraan Sosial*.Rineka Cipta.
- Siti Hajar. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Pematang Pudu Bersih Duri*. Fakultas Ekonomi UIN Syarif Kasim Riau.
- Salpia. (2020). *Pengaruh Bank Sampah Terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah Di Kelurahan air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekan Baru*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (18th ed.).Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Studi Dokumentasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABET
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA
- Sujarwo dkk, (2014) *Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik*. Universitas Yogyakarta
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Yulia Hendra. (2016). *Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah Di Indonesia Dan Korea Selatan*. Jakarta Selatan.